

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ialah upaya untuk mencapai tujuan dengan menerapkan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan ilmiah menjadi salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Untuk memastikan pelaksanaan pendekatan ilmiah dapat dilakukan dengan terarah dan mudah, diperlukan perencanaan penelitian yang sesuai dengan pendekatannya. Dengan demikian, pendekatan penelitian memiliki dampak besar terhadap pelaksanaan rancangan penelitian.

Rancangan penelitian menurut Suharsimi Arikunto disebut dengan pendekatan penelitian yang ditentukan setelah peneliti menentukan masalah yang diteliti.⁶⁶ Rancangan penelitian adalah kerangka kerja atau fondasi yang digunakan untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah penelitian yang tercermin dari variabel – variabel yang diteliti.

Rancangan atau desain penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pola asuh islami dan penerimaan diri pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah yang berlokasi di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁶⁶ Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Pres, 2013). 146-147.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan orang dengan kualitas juga karakteristik yang telah ditetapkan. Keseluruhan subjek penelitian yaitu populasi. Penelitian populasi adalah istilah yang tepat untuk jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari semua aspek yang termasuk dalam wilayah penelitian, jenis penelitian ini juga dikenal sebagai studi sensus populasi atau studi keseluruhan.

Populasi adalah sekumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi dan analisis, kemudian hasilnya digeneralisasikan untuk mencapai kesimpulan. Anggota populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan benda – benda alam lainnya yang memiliki sifat yang dapat diukur atau diamati.⁶⁷

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan populasi yaitu seluruh dari individu atau elemen dalam penelitian yang memiliki karakteristik dan atribut yang telah ditetapkan dalam konteks penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Gurah Kediri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh kesimpulannya berdasarkan kualitas dan karakteristiknya.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Dalam menentukan/mengambil sampel dari suatu populasi, berlaku aturan bahwa sampel tersebut mewakili populasi tersebut. Jika seorang peneliti

⁶⁷ Adam Malik dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Deepublish.2018).48.

tidak mampu mempelajari seluruh populasi karena populasinya besar dan sumber daya, tenaga, dan waktu terbatas, maka peneliti tidak akan menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Pendapat Suharsimi Arikunto bahwa setiap subjek yang kurang dari 100 harus dimasukkan keseluruhan ke dalam sampel penelitian adalah dasar pengambilan sampel penelitian ini. Namun jika jumlah penduduk dianggap melebihi 100 orang, maka jumlah penduduk dianggap 10-15% atau 20-15% dari jumlah penduduk.⁶⁸

Karena populasi relatif kecil, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan besarnya sampel. Dengan demikian, sampel yang digunakan mencakup semua remaja yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah sebanyak 33 remaja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah krusial dalam proses penelitian karena tujuan utama adalah memperoleh data. Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diandalkan, teknik pengumpulan data yang ideal diperlukan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian sangat penting untuk proses dan hasil penelitian. Kelalaian dalam tahap ini memengaruhi langsung pada proses dan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merujuk pada pengamatan atau peninjauan objek, keadaan, proses, atau tingkah laku, dan panduan observasi digunakan sebagai alat

⁶⁸ Amruddin, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka (2022).107.

untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti objek, keadaan, proses, atau tingkah laku.

2. Wawancara

Wawancara ialah dialog yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu antara dua individu, yang pertama bertindak sebagai pewawancara dan menanyakan pertanyaan, sedangkan yang lain bertindak sebagai narasumber dan menjawab pertanyaan. Menurut Esterberg, yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara ialah pertemuan dimana dua orang berbicara tentang ide dan informasi melalui dialog tanya jawab, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih tentang subjek penelitian tertentu.⁶⁹ Salah satu metode pengumpulan data penelitian ialah wawancara tatap muka atau tanya jawab lisan antara orang yang diwawancarai dan pewawancara.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah jenis daftar pertanyaan yang dibuat peneliti untuk ditanyakan kepada responden. Isi kuesioner adalah pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab guna memecahkan suatu masalah atau pernyataan penelitian.⁷⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada barang – barang tertulis. Instrumen guna mengumpulkan data dalam bentuk visual disebut form dokumentasi atau

⁶⁹ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 67

⁷⁰ Ibid., 98

pencatatan dokumen,⁷¹ terdiri dari buku, dokumen, foto, bibliografi, dan sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif mengenai variabel yang ditelitinya. Instrumen penelitian juga dapat digunakan untuk mengumpulkan, mempelajari, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis untuk mempelajari dan menguji ide, hipotesis atau masalah penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, apapun yang mendukung penelitian dapat dianggap sebagai instrumen penelitian.

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner yaitu kertas yang berisi daftar pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Lembaran kuesioner terdiri dari daftar pernyataan yang merupakan pernyataan yang memerlukan jawaban untuk menyelesaikan masalah atau problematika penelitian.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan fenomena sosial sebagai variabel penelitian. Sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial dievaluasi dengan Skala Likert. Peneliti memakai Skala Likert 5 point.⁷³ Untuk menilai variabel penelitian, jawaban responden terdiri pilihan dari lima opsi yang ada.

⁷¹ Mudir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jember. STAIN Jember Press, 2013). 186.

⁷² Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 98.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 93.

a. Skala Pola Asuh Islami

Skala pola asuh islam mengikuti aspek – aspek pola asuh islami yang dijelaskan oleh Haitami Salim yakni mengatur anak dengan keteladanan pengasuh dan pola asuh anak dengan kebiasaan. Skala ini diadopsi dari Skripsi Yazid Farokhi (2020). Dalam penelitian ini, pola asuh islami yang dimaksud adalah pola asuh yang diterapkan pengasuh, sehingga skala ini diberikan kepada subjek atas bentuk pengasuhan yang diterima di Panti Asuhan dari pengasuhnya. Sistem penilaian aitem menggunakan Skala Likert lima poin dengan lima alternatif. Pernyataan atau aitem dalam skala pola asuh islami berjumlah 20 aitem.

a. Skor aitem yang bersifat favorable yaitu :

SS	(Sangat Setuju)	: 5
S	(Setuju)	: 4
N	(Netral)	: 3
TS	(Tidak Setuju)	: 2
STS	(Sangat Tidak Setuju)	: 1

b. Skor aitem yang bersifat unfavorable yaitu :

SS	(Sangat Setuju)	: 1
S	(Setuju)	: 2
N	(Netral)	: 3
TS	(Tidak Setuju)	: 4
STS	(Sangat Tidak Setuju)	: 5.

Blue Print/Skala Pola Asuh Islami

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Mengatur anak dengan keteladanan pengasuh	1.Pengasuh memberikan pelajaran tentang pengetahuan agama	1,2	16	3
	2.Pengasuh memberikan contoh yang konkrit ibadah	3,4		2
	3.Pengasuh membimbing anak dalam beribadah	5,6	7	3
Pola asuh anak dengan pembiasaan	1.Pengasuh membiasakan berlaku dan berbicara baik	9,10,11		3
	2.Pengasuh selalu berdiskusi tentang agama dengan anak	12	17	2
	3.Pengasuh bertindak sebagai sahabat	13	18	2
	4.Pengasuh mendidik dengan reward/hadiah	8	14	2
	5.Anak sering beribadah sunnah selain ibadah wajib	15	19,20	3
Jumlah		13	7	20

b. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri ini mengikuti aspek – aspek penerimaan diri yang dijelaskan oleh Hurlock yakni perasaan sederajat, keyakinan akan kemampuan diri, rasa tanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, kesadaran akan keterbatasan, dan menerima sifat kemanusiaan. Dalam penelitian ini, sistem penilaian aitem menggunakan skala lima poin dengan lima alternatif. Pernyataan atau aitem dalam skala penerimaan diri terbagi menjadi 50 aitem.

a. Skor aitem yang bersifat favorable yaitu :

SS	(Sangat Setuju)	: 5
S	(Setuju)	: 4
N	(Netral)	: 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

b. Skor aitem yang bersifat unfavorable yaitu :

SS (Sangat Setuju) : 1

S (Setuju) : 2

N (Netral) : 3

TS (Tidak Setuju) : 4

STS (Sangat Tidak Setuju) : 5

Blue Print/ Skala Penerimaan Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Perasaan sederhana	a.Memandang dirinya sama berharganya dengan orang lain	1,2	26,27	4
	b.Tidak merasa orang lain hebat/berbeda	3,4	28,29	4
Keyakinan akan kemampuan diri	a.Mampu mengerjakan sesuatu dengan percaya diri	5,6	30,31	4
	b. Puas menjadi diri sendiri	7,8	32,33	4
Rasa tanggung jawab	a.Mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri	9,10	34,35	4
	b. Bisa menerima kritik dan masukan	11,12	36,37	4
Orientasi keluar diri	a.Individu lebih berorientasi keluar daripada ke dalam	13,14	38,39	4
	b. Penuh perhatian dan toleran terhadap orang lain	15,16	40,41	4
Berpendirian	Mampu membuat keputusan untuk diri sendiri	17,18,19	42,43,44	6
Kesadaran akan	Mempunyai penilaian realistis terhadap	20,21,22	45,46,47	6

keterbatasan	kelebihan dan kelemahan sesuai standarnya			
Menerima sifat kemanusiaan	Mengetahui dan mengakui emosi yang dirasakan	23,24,25	48,49,50	6
Jumlah		25	25	50

2. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun gambar sebagai bukti sumber data.⁷⁴ Handphone (kamera) berfungsi untuk memotret atau merekam saat peneliti melakukan percakapan dengan responden atau sumber data dan memfasilitasi penelitian dalam bentuk gambar/foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses pengolahan data yang melibatkan memasukkan data ke dalam dan menghitungnya.⁷⁵

2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pemeriksaan terhadap alat ukur yang menunjukkan kesahihan atau keandalan. Instrument yang tidak valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dikerjakan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution).⁷⁶

⁷⁴ Firawati." Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai".(Skripsi: IAI Muhammadiyah Sinjai,2022).42.

⁷⁵ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif* .(Tangerang: Pascal Books,2021)

⁷⁶ Imam Machali.*Metode Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).99.

Pengujian ini menggunakan cara corrected-total item correlation yaitu menyandingkan antara nilai pada “Corrected Item-Total Correlation” yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan (nilai r_{tabel}).

Dengan perangkat lunak SPSS dapat mengetahui nilai r_{hitung} , berikutnya adalah mencari nilai r_{tabel} ini, dapat ditemukan dalam distribusi statistik berdasarkan nilai derajat kebebasan (df) $n-2$. Dalam penelitian ini, nilai df adalah $33-2 = 31$, nilai r_{tabel} product moment $n = 31$ dalam signifikansi 5% adalah 0,355.

Untuk menentukan validitas nilai r , maka kaidah penghitungannya atas dasar keputusan :

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau $>$ dari nilai r_{tabel} maka, item tersebut valid.
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil atau $<$ dari nilai r_{tabel} maka, item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti reliabel yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas sering didefinisikan dengan konsisten atau tidak berubah-ubah, ketepatan, stabilitas, dan keandalan. Apabila hasil pengujian instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap objek yang diukur, instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and

Service Solutions), dengan keputusan secara umum bahwa reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai cronbach's alpha :

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $> 0,7$, maka dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,7$, maka dikatakan kurang reliabel.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, normalitas diuji melalui analisis explore dan penggunaan nilai signifikan pada kolom kolmogorov-smirnov. Teknik analisisnya sebagai berikut:⁷⁷

1. Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal.
2. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan aplikasi SPSS menggunakan Test For Linearity. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini, peneliti menggunakan korelasi Pearson Product Moment yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel

⁷⁷ Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).114.

⁷⁸ Ibid,199.

dalam analisis ini yaitu korelasi yang dikaitkan adalah variabel (X) pola asuh islami dan variabel (Y) penerimaan diri.⁷⁹

Dengan nilai pearson correlation berikut :

1. 0,00 – 0,199 : korelasi sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 : korelasi rendah
3. 0,40 – 0,599 : korelasi sedang
4. 0,60 – 0,799 : korelasi kuat
5. 0,80 – 1,000 : korelasi sangat kuat

⁷⁹ Ibid,.156.